

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan uji coba media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sistem pencernaan manusia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan pada penelitian ini telah menghasilkan produk berupa media pembelajaran KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) yang mengangkat materi sistem pencernaan manusia. Penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang mana terdiri dari lima tahapan. Tahapan-tahapan tersebut, yaitu analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Media tersebut juga disertai dengan buku pendamping, yaitu buku materi, modul ajar, dan buku panduan penggunaan media.
2. Uji kelayakan pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui penyebaran angket validasi kepada para ahli, yaitu ahli media, ahli materi, ahli soal dan ahli pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga diberikan angket respon terkait media yang telah dikembangkan. Hasil validasi oleh ahli media diperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori “Sangat Layak”, ahli materi (dosen) sebesar 90% dengan kategori “Sangat Layak” dan ahli materi (guru) sebesar 97,5% dengan kategori “Sangat Layak”, validasi ahli soal sebesar 91% dengan kategori “Sangat Layak”, validasi ahli pembelajaran sebesar 96% dengan kategori

“Sangat Layak”, dan rata-rata hasil angket respon peserta didik sebesar 92% dengan kategori “Sangat Praktis” untuk kelompok kecil dan 88% dengan kategori “Sangat Praktis” untuk kelompok besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) yang telah melalui proses pengembangan dan revisi sesuai saran layak untuk diterapkan kepada peserta didik kelas V jenjang SD/MI khususnya pada materi sistem pencernaan manusia.

3. Uji keefektifan pada penelitian dan pengembangan ini dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah media diterapkan. Hasil *pretest* menuju *post test* pada uji coba kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 64% menjadi 89%, sedangkan pada uji coba kelompok besar dari 54% menjadi 89% kemudian dianalisis melalui uji *n-gain*. Rata-rata *n-gain score* dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebesar $0,7094 > 0,7$ dengan kategori “Tinggi” dan rata-rata *n-gain* persen sebesar 70,94% dengan kategori “Efektif”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia dengan kategori peningkatan “Tinggi”.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lanjutan Produk

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran dalam pemanfaatan media pembelajaran media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan). Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) sebaiknya digunakan sebagai media penunjang kegiatan pembelajaran di kelas khususnya materi sistem pencernaan manusia agar mempermudah dalam memahami materi kepada peserta didik.
- b. Bagi peserta didik dalam penggunaan media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) diharapkan mengamati buku panduan penggunaan media tersebut agar tidak kesulitan pada saat mengoperasikan media. Peserta didik juga diharapkan fokus saat media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) diterapkan dalam pembelajaran di kelas guna mempermudah dalam mempelajari dan memahami materi sistem pencernaan manusia.
- c. Bagi peneliti, media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) sebaiknya digunakan untuk tambahan referensi media dalam proses pembelajaran dan penelitian serta pengembangan pada tahap selanjutnya.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) dapat diterapkan pada semua sekolah jenjang SD/MI khususnya untuk kelas V dalam materi sistem pencernaan manusia. Saran dari peneliti untuk peneliti dan pengembang selanjutnya adalah harus lebih teliti dalam setiap tahapan- tahapan pengembangannya agar media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) akan terus layak diterapkan. Media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) memiliki keterbatasan produk yaitu Jumlah media hanya 1 unit, terbatas untuk kelas V, khusus

materi sistem pencernaan, hanya mengukur ranah kognitif (pengetahuan), dan uji coba di lakukan hanya 1 kali. peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media ini ke dalam versi digital serta memperluas cakupannya ke sistem organ lain, seperti sistem peredaran darah dan pernapasan, Dalam penyebaran pengembangan media harus tetap memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin baik bagi sekolah, guru, maupun peserta didik, Selain itu, uji coba pada tahap implementasi sebaiknya dilakukan sebanyak dua kali guna memastikan keefektifan media pembelajaran.

3. Saran Pengembangan Lanjutan produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) yang memuat materi sistem pencernaan manusia untuk peserta didik kelas V. Berkaitan dengan hasil produk tersebut, peneliti memiliki saran untuk pengembangan media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) lebih lanjut. Adapun saran untuk pengembang media KOSIPEN (Koper Sistem Pencernaan) selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan konsep media secara keseluruhan, yaitu ukuran, warna, dan tingkat keterbacaan teks yang termuat dalam media agar efektif dan efisien saat diterapkan dalam pembelajaran sehingga peserta didik tertarik dan mudah memahami materi yang dipaparkan.

- b. Buku pendamping media seperti, buku materi dan buku panduan penggunaan media dapat dikembangkan menjadi *electronic book (e-book)* dengan desain yang lebih menarik dan muatan materi yang lengkap sehingga dapat memperluas wawasan serta akses pembaca seperti menambahkan video penjelasan materi.
- c. Panduan penggunaan media dapat dituangkan melalui video jenis multimedia sehingga mempermudah berbagai kalangan dalam menerapkan media.
- d. Materi yang termuat dalam media dapat divariasikan dan dilengkapi lagi.
- e. Penggunaan media pada tahap implementasi tidak dibagi dalam bentuk kelompok agar seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mencoba dan merasakan sendiri media pembelajaran.
- f. Pada tahap implementasi uji coba media pembelajaran sebaiknya dilakukan sebanyak dua kali guna memastikan keefektifan media pembelajaran.